Otomasi Perencanaan Produksi pada Permainan Hay Day Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP)

Muhammad Ainul Yaqin ¹⁾, Alifiyah Pusaka ²⁾,
Ainun Najib ³⁾, Pandu Setiawan ⁴⁾

^{1),2),3)4)} Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Malang
Jl. Gajayana No.50
Email : yaqinov@ti.uin-malang.ac.id

Abstrak. Perencanaan produksi sangat penting untuk meminimalkan total biaya produksi. Pada penelitian ini hanya menggunakan data 20 produk yang dihasilkan dari pengolahan mesin dalam permainan Hay Day. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah dan waktu bahan baku yang harus tersedia untuk kelancaran proses produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Material Requirement Planning (MRP). Analisis yang digunakan adalah menggunakan perhitungan MRP dengan menentukan terlebih dahulu jumlah pemesanan, kemudian di analisis menggunakan metode MRP untuk mengetahui perencanaan produksi dan kebutuhan bahan baku yang paling ekonomis dalam setiap jenis produksi. Hasil dari analisis tersebut ditemukan bahwa bahan baku yang memiliki tingkat ekonomis yang bagus adalah gandum dengan nilai 6.32455532.

Kata kunci: Perencanaan Produksi, Hay Day, Ekonomis, Material Requirement Planning.

1. Pendahuluan

Perencanaan produksi merupakan perencanaan tentang produk apa dan berapa yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan dalam satu periode yang akan datang. Perencanaan produksi merupakan bagian dari perencanaan operasional di dalam perusahaan. Dalam penyusunan perencanaan produksi, hal yang perlu dipertimbangkan adalah adanya otomasi produksi sehingga akan dapat dicapai tingkat biaya yang paling rendah untuk pelaksanaan proses produksi tersebut [1].

Perencanaan produksi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu sesuai dengan yang diramalkan atau dijadwalkan melalui pengorganisasian sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin dan peralatan lainnya. Perencanaan produksi menuntut penaksir atas permintaan produk atau jasa yang diharapkan akan disediakan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian, peramalan merupakan bagian integral dari perencanaan produksi [2].

Hay Day merupakan sebuah permainan pertanian berbasis android/IOS. Seperti yang diketahui dalam permainan ini pemain diharuskan untuk berkebun, menernak, transaksi jual beli, dan membangun kota. Pemain akan mendapatkan koin dan XP dari memproduksi barang, memanen, mengambil hasil ternak, dan hasil transaksi jual beli. Transaksi dengan pelanggan di dalam permainan ini yakni transaksi dari pesanan truk, pesanan perahu, kunjungan tetangga, dan pengunjung bangunan kota.

Terdapat beberapa masalah yaitu, dalam merencanakan pengadaan bahan baku berdasarkan Intuisi / perkiraan saja sehingga sering terjadi kekurangan dan kelebihan bahan baku, jika kekurangan berakibat bisa memperlambat jalannya produksi, serta berujung pada tidak tepatnya target waktu pengiriman kepada pelanggan, dan jika kelebihan akan berdampak tingginya biaya penyimpanan dan resiko kehilangan serta kerusakan bahan baku. Sehingga peneliti membuat otomasi pada proses produksi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan menghitung tingkat ekonomis dari bahan baku pada penyimpanan dengan menggunakan metode Material Requirement Planning (MRP).

Otomasi merupakan penerapan atau penggunaan teknologi elektronik secara otomatis yang bertujuan untuk membantu dan memberikan kemudahan dalam melakukan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan manusia [3]. Proses otomasi dilakukan dengan software Microsoft excel. Salah satu metode yang dapat

digunakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan material untuk proses produksi adalah Material Requirement Planning (MRP).

Material Requirement Planning (MRP) merupakan metode untuk penjadwalan aliran-aliran material hingga proses manufaktur selesai. MRP menerapkan ukuran kuantitas yang memberitahukan jumlah yang dipesan, serta lot sizing yang digunakan. Lot size merupakan teknik perhitungan yang digunakan untuk menentukan jumlah order suatu material sehingga biaya inventory dapat diminimumkan. Teknik lot sizing yang digunakan adalah teknik lot for lot, economic order quantity dan period order quantity. Selain itu MRP juga memperhatikan stok pengaman yang ditetapkan oleh perencanaan MRP untuk mengatasi fluktuasi dalam permintaan. Sehingga mengurangi terjadinya kelebihan ataupun kekurangan stok [4].

Pada penelitian ini menggunakan teknik economic order quantity. *Metode Economic Order Quantity (EOQ)* adalah satu metode dalam manajemen persediaan yang klasik dan sederhana. Metode EOQ mengasumsikan permintaan secara pasti dengan pemesanan yg dibuat konstan serta tidak kekurangan persediaan. Berikut asumsi yang harus dipenuhi dalam metode EOQ [8], yaitu :

1. Tingkat permintaan datang secara konstan, berulang-ulang dan diketahui.
2. Tidak diperbolehkan terjadinya kehabisan persediaan.
3. Bahan yang dipesan dan diproduksi pada satu waktu
4. Biaya pemesanan setiap unit adalah konstan
5. Barang yang dipesan tunggal.

Terdapat 5 langkah dalam melakukan penelitian ini seperti pada gambar di samping .

1. Pengumpulan data pesanan selama 1 minggu pada permainan HayDay.
2. Menghitung jumlah bahan baku yang di butuhkan pada data pesanan selama 1 minggu pada setiap produk.
3. Memasukkan harga pembelian dari setiap bahan baku pada data pesanan selama 1 minggu pada setiap produk.
4. Menghitung nilai EOQ
5. Mengetahui Hasil perhitungan EOQ, pada bahan baku yang paling bagus nilai ekonomisnya.

Gambar 1. Metodologi Penelitian Teknik EOQ

2. Pembahasan

2.1 Otomasi Produksi

Proses Otomasi produksi dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Bahan yang digunakan merupakan data 20 produk yang dihasilkan dari pengolahan mesin dalam permainan Hay Day. Berikut adalah tabel data produksi.

Tabel 1. Data Produksi

KODE PRODUK	NAMA PRODUK	BAHAN BAKU	HARGA JUAL	MESIN	HARGA PRODUKSI	WAKTU PEMBUATAN (Menit)	KENAIKAN EXP
19A	Roti	2 Gandum	21	Toko Roti	6	5	3
28A	Roti Jagung	2 Jagung + 3 Telur	72	Toko Roti	20	30	8
46D	Gula Putih	1 Tebu	50	Parik Gula	14	40	6
55D	Gula Coklat	2 Tebu	32	Parik Gula	9	20	4
64D	Sirup	4 Tebu	90	Parik Gula	25	90	11
91I	Krim	1 Susu	50	Pengolahan Susu	14	20	6
50I	Mentega	2 Susu	82	Pengolahan Susu	23	30	10
32K	Daging & Telur	4 Telur + 2 Daging	201	Panggang BBQ	56	60	24
79K	Hamburger	2 Roti + 2 Daging	180	Panggang BBQ	50	120	22
83M	Sweeter	2 Wol	151	Mesin Tenun	42	120	18
28M	Kain Katun	3 Katun	108	Mesin Tenun	30	30	13
25M	Kupluk Biru	1 Wol + 1 Indigo	111	Mesin Tenun	31	60	13
75R	Brondong Jagung	2 Jagung	32	Panci Brondong	9	30	4
01R	Brondong Pedas	2 Jagung + 2 Cabai	122	Panci Brondong	34	120	15
27T	Kemeja Katun	2 Kain Katun	241	Mesin Jahit	67	45	29
50T	Celana Wol	1 Kain Katun + 1 Wol	309	Mesin Jahit	86	90	37
13V	Pakan Ayam	2 Gandum + 1 Jagung	7	Pabrik Pakan	2	5	1
81V	Pakan Babi	2 Wortel + 1 Kedelai	14	Pabrik Pakan	4	20	2
96V	Pakan Sapi	1 Jagung + 2 Kedelai	14	Pabrik Pakan	4	10	2

Dalam melakukan pengotomasi produksi pada produk diatas, digunakan aplikasi Microsoft Excel. Langkah awal yang dilakukan adalah membuat kode secara otomatis pada setiap sampel data produksi, dimana kode tersebut di inputkan pada Tabel Hasil Proses Otomasi untuk menghasilkan data otomatis dari setiap produk.

Setelah didapatkan kode otomastis pada setiap sampel produk dengan menggunakan rumus VLOOKUP pada aplikasi yang digunakan, langkah selanjutnya adalah melihat data permintaan pesanan pada Tabel Pesanan.

Tabel 2. Tabel Pesanan

HARI	PESANAN	JUMLAH (PESANAN)
PERTAMA	KRIM	2
	PAKAN BABI	4
KEDUA	ROTI JAGUNG	1
	GULA COKLAT	4
KETIGA	ROTI	5
	BRONDONG JAGUNG	1
KEEMPAT	BERONDONG JAGUNG	2
	PAKAN SAPI	4
KELIMA	SIRUP	5
	PAKAN AYAM	2
KEENAM	GULA PUTIH	3
	ROTI	3
KETUJUH	SWEETER	3
	MENTEGA	2

Langkah berikutnya adalah otomasi produksi pesanan pada tabel pesanan dengan menginputkan kode produk pada Tabel Hasil Proses Otomasi, sehingga muncul detail data secara otomatis. Berikut adalah Tabel Hasil Proses Otomasi.

Tabel 3. Tabel Hasil Proses Otomasi

Kode Produk	91i	27t	81v
Bahan Baku	1 Susu	2 Kain Katun	2 Wortel + 1 Kedelai
Mesin	Pengolahan Susu	Mesin Jahit	Pabrik Pakan
Harga	50	241	14
QTY	3	3	4
Nama Produk	Krim	Kemeja Katun	Pakan Babi
Waktu Pembuatan	20	45	20
Harga Produksi	14	67	4
Exp	6	29	2
Sub Total	150	723	56

Setelah didapatkan data hasil otomasi, kemudian data pesanan dimasukkan pada Tabel Mutasi Produk untuk dijadikan laporan produksi dan penjualan barang. Berikut adalah Tabel Mutasi Produk.

Tabel 4. Tabel Mutasi Produk

Tanggal	QTY	Kode Produk	Kode Mutasi	Nama Produk	Bahan Baku	Mesin	Waktu Produksi (Menit)	Harga Produksi	Harga Jual	Kenaiakan EXP	Keterangan
10/10/2018	7	19A	1	Roti	2 Gandum	Toko Roti	5	6	21	3	Produksi
10/10/2018	6	28A	1	Roti Jagung	2 Jagung + 3 Telur	Toko Roti	30	20	72	8	Produksi
10/10/2018	10	46D	1	Gula Putih	1 Tebu	Parik Gula	40	14	50	6	Produksi
10/10/2018	8	55D	1	Gula Coklat	2 Tebu	Parik Gula	20	9	32	4	Produksi
10/10/2018	10	64D	1	Sirup	4 Tebu	Parik Gula	90	25	90	11	Produksi
10/10/2018	6	91I	1	Krim	1 Susu	Pengolahan Susu	20	14	50	6	Produksi
10/10/2018	4	50I	1	Mentega	2 Susu	Pengolahan Susu	30	23	82	10	Produksi
10/10/2018	6	32K	1	Daging & Telur	4 Telur + 2 Daging	Panggang an BBQ	60	56	201	24	Produksi
10/10/2018	8	79K	1	Hamburger	2 Roti +2 Daging	Panggang an BBQ	120	50	180	22	Produksi
10/10/2018	10	83M	1	Sweeter	2 Wol	Mesin Tenun	120	42	151	18	Produksi
10/10/2018	8	28M	1	Kain Katun	3 Katun	Mesin Tenun	30	30	108	13	Produksi

10/10/2018	10	25M	1	Kupluk Biru	1 Wol + 1 Indigo	Mesin Tenun	60	31	111	13	Prod uksi
10/10/2018	6	75R	1	Brondong Jagung	2 Jagung	Panci Brondong	30	9	32	4	Prod uksi
10/10/2018	10	01R	1	Brondong Pedas	2 Jagung + 2 Cabai	Panci Brondong	120	34	122	15	Prod uksi
10/10/2018	10	27T	1	Kemeja Katun	2 Kain Katun	Mesin Jahit	45	67	241	29	Prod uksi
10/10/2018	6	50T	1	Celana Wol	1 Kain Katun + 1 Wol	Mesin Jahit	90	86	309	37	Prod uksi
10/10/2018	10	13V	1	Pakan Ayam	2 Gandum +1 Jagung	Pabrik Pakan	5	2	7	1	Prod uksi
10/10/2018	10	81V	1	Pakan Babi	2 Wortel + 1 Kedelai	Pabrik Pakan	20	4	14	2	Prod uksi
10/10/2018	8	96V	1	Pakan Sapi	1 Jagung + 2 Kedelai	Pabrik Pakan	10	4	14	2	Prod uksi
11/20/2018	3	91i	2	Krim	1 Susu	Pengolaha n Susu	20	14	50	6	Penj uala n
11/20/2019	3	27T	2	Kemeja Katun	2 Kain Katun	Mesin Jahit	45	67	241	29	Penj uala n
11/20/2020	4	81V	2	Pakan Babi	2 Wortel + 1 Kedelai	Pabrik Pakan	20	4	14	2	Penj uala n

Setelah data pesanan dimasukkan pada Tabel Mutasi Produk, kemudian secara otomatis data tersebut akan masuk pada Tabel Penyimpanan dan mengurangi jumlah kapasitas penyimpanan pada gudang. Berikut adalah Tabel Penyimpanan.

Tabel 5. Tabel Penyimpanan

Kode	Nama Produksi	Produksi	Terjual	Stok Tersedia
19A	Roti	7	0	7
28A	Roti Jagung	6	0	6
46D	Gula Putih	10	0	10
55D	Gula Coklat	8	0	8
64D	Sirup	10	0	10
91I	Krim	6	3	3
50I	Mentega	4	0	4
32K	Daging & Telur	6	0	6
79K	Hamburger	8	0	8
83M	Sweeter	10	0	10
28M	Kain Katun	8	0	8
25M	Kupluk Biru	10	0	10
75R	Brondong Jagung	6	0	6
01R	Brondong Pedas	10	0	10
27T	Kemeja Katun	10	3	7
50T	Celana Wol	6	0	6
13V	Pakan Ayam	10	0	10
81V	Pakan Babi	10	4	6
96V	Pakan Sapi	8	0	8
	Jumlah Penyimpanan			179

Setelah didapatkan hasil otomatisasi produksi pada beberapa data pesanan pada Tabel Pesanan, kemudian menghitung total biaya material bahan baku dan tingkat ekonomis dari bahan baku tersebut dengan menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP).

2.2 Metode Material Requirement Planning

Dalam Merencanakan kebutuhan material pada proses produksi yang ada pada permainan HayDay, penulis menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP). Lot size yang digunakan untuk menghitung tiap item adalah Economic Order Quantity (EOQ) [5]. *Economic order quantity* adalah tingkat persediaan yang meminimalkan total biaya menyimpan persediaan dan biaya pemesanan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya out of stock [6]. Adapun persamaan dari EOQ adalah Sebagai berikut [7]:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2xRxS}{P}} \quad (1)$$

Keterangan :

R = Jumlah unit bahan material yang dibutuhkan

S = Biaya pesan

P = Harga pembelian per unit

2.2.1 Pengumpulan Data

Dalam menghitung EOQ peneliti memberi nilai biaya pesan dengan value 1 sehingga variable yang digunakan adalah jumlah bahan baku yang tersedia dan harga beli bahan baku per-unit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembelian yang terjadi selama seminggu pada permainan Hay Day.

Tabel 6. Tabel Detail Pesanan 1 Minggu

HARI	PESANAN	JUMLAH (PESANAN)	BAHAN BAKU	BIAYA PRODUKSI (KOIN)	TOTAL BAIAYA (KOIN)	HASIL JUAL (KOIN)	TOTAL (KOIN)	TOTAL WAKTU (MENIT)
PERTAMA	KRIM	2	2 Susu	28	44	100	156	120
	PAKAN BABI	4	8 Wortel + 4 Kedelai	16		56		
KEDUA	ROTI JAGUNG	1	2 Jagung + 3 Telur	20	56	72	200	110
	GULA COKLAT	4	8 Tebu	36		128		
KETIGA	ROTI	5	10 Gandum	30	39	105	137	55
	BRONDONG JAGUNG	1	2 Jagung	9		32		
KEEMPAT	BERONDONG JAGUNG	2	4 Jagung	18	34	64	120	100
	PAKAN SAPI	4	4 Jagung + 8 Kedelai	16		56		
KELIMA	SIRUP	5	20 Tebu	125	129	450	464	460
	PAKAN AYAM	2	4 Gandum + 2 Jagung	4		14		
KEENAM	GULA PUTIH	3	9 Tebu	42	60	150	213	135
	ROTI	3	6 Gandum	18		63		
KETUJUHU	SWEETER	3	6 Wol	126	172	453	617	420
	MENTEGA	2	4 Susu	46		164		

Dari Tabel 6 di dapat bahwa total biaya produksi selama satu minggu adalah 1993 Koin. Total Income Yng didapat selama dari hasil penjualan selama seminggu adalah 7147 koin. Dan total waktu yang dibutuhkan adalah 1190 menit.

2.2.2 Menghitung Jumlah Bahan Baku

Berikut merupakan bahan bahan yang dibutuhkan untuk proses produksi selama 1 minggu, dimana nama dan jumlah bahan material ini didapat dari Tabel 6.

Tabel 7. Tabel Detail Bahan Material

NO	NAMA MATERIAL BAHAN	JUMLAH YANG DIBUTUHKAN	DEFAULT PRICE PER UNIT (KOIN)	TOTAL BIAYA BAHAN BAKU 1 MINGGU (KOIN)
1	SUSU	6	9	54
2	WORTEL	8	2	16
3	KEDELAI	12	3	36
4	JAGUNG	14	2	28
5	TELUR	3	5	15
6	TEBU	37	4	148
7	GANDUM	20	1	20
8	WOL	6	15	90
Total				407

Dari Tabel 7 didapat bahwa jumlah biaya total bahan baku yang dibutuhkan selama satu minggu adalah 407 Koin.

2.2.3 Melihat Harga Pembelian Bahan Baku

Dari data pada Tabel 7, dapat diketahui harga pembelian dari masing-masing bahan baku pada setiap produk yang terjadi pada pesanan selama 1 minggu.

2.2.4 Perhitungan EOQ

Dari data pada Tabel 7 dilakukan perhitungan EOQ untuk mengetahui nilai tingkat ekonomis dari setiap bahan baku dalam seminggu.

Dibawah ini menunjukkan perhitungan EOQ untuk bahan baku Susu dengan melihat data pada Tabel 7 :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 6 \times 1}{9}} = 1.154700538 \text{ Unit}$$

2.2.5 Hasil EOQ

Berikut adalah Tabel hasil perhitungan EOQ.

Tabel 8. Tabel hasil perhitungan EOQ

Bahan Baku	EOQ
SUSU	1.154700538
WORTEL	2.828427125
KEDELAI	2.828427125
JAGUNG	3.741657387
TELUR	1.095445115
TEBU	4.301162634
GANDUM	6.32455532
WOL	0.894427191

3. Kesimpulan

Bahan baku yang bagus nilai ekonomisnya adalah gandum dengan nilai 6.32455532, artinya dari tingkat keseimbangan lebih besar dari bahan baku lainnya. Keseimbangan disini merupakan perbandingan antara biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan. Semakin besar kuantitas yang dipesan, maka semakin besar biaya penyimpanan dan biaya pemesanan akan cenderung menurun. Sedangkan bahan baku yang buruk nilai ekonomisnya adalah wol dengan nilai 0.894427191, yang berarti jika kuantitas yang dipesan sedikit maka biaya penyimpanan akan cenderung sedikit, sedangkan biaya pemesanan akan cenderung naik.

Daftar Pustaka

- [1]. Anis, Muchlison, Siti Nandiroh, Agustin Dyah Utami, 2007. *Optimasi Perencanaan Produksi dengan Metode Goal Programming*. Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [2]. Buffa, E. dan Sarin, R, 1996. *Manajemen Operasi dan Produksi Modern*. Jilid 1 Edisi Kedelapan. Binarupa Aksara, Jakarta.
- [3]. Prakoso, Gagas, Kertahadi, Heru Susilo, 2017. *Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan Dan Kinerja Di Perpustakaan Umum*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang.
- [4]. Kurniawan, Muhammad Risqi, 2002. *Rancang Bangun Aplikasi Perencanaan Bahan Baku Menggunakan Metode Material Requirement Planning Pada Pt Multi Kadera Sejati*, Sistem Informasi, Stikom Surabaya.
- [5]. Wahyuni, Asvin, Achmad Syaichu, 2015. *Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Produk Kacang Shanghai Pada Perusahaan Gangsar Ngunut-Tulungagung*. Volume 13. Teknik Industri, STT POMOSDA Nganjuk.
- [6]. Nurmawati. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Rubber Sintetis Untuk Produk Sealing Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity*. Jurusan Teknik Industri, Universitas 45 Surabaya.
- [7]. Indroprasto, Erma Suryani, 2012. *Analisis Pengendalian Persediaan Produk Dengan Metode EOQ Menggunakan Algoritma Genetika untuk Mengefisiensikan Biaya Persediaan*. Volume 1. Jurusan Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- [8]. Rangkuti, Freddy, 2007. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Edisi 2 Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada